

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Ni Made Sunarsih¹

Ni Wayan Rian Kumarantini

(Universitas Mahasaraswati Denpasar)

¹kadekpika@yahoo.com

Abstract

Disclosure of social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR) of a company is influenced by the financial performance of a company. The purpose of this study is to determine the effect of financial performance and Firm Size on CSR. This study uses data on property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2016. Sample in this research is 23 company with amount of observation 92 data. Data analysis technique used in this research is multiple regression analysis.

The result of hypothesis testing shows that the variable of Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin has no effect on CSR disclosure. As for variable Total Asset Turnover and Firm Size have positive effect to CSR.

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Firm Size, Corporate Social Responsibility*

I. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. (Wardani, 2013). Laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan.

Pengungkapan tanggung jawab perusahaan terhadap sosial disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR adalah tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Adapun tindakan yang dilakukan perusahaan seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan beasiswa untuk anak tidak mampu di daerah tersebut, dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada (Permatasari, 2014). CSR merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan perusahaan untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *Stakeholder*-nya.

Pengungkapan CSR suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan

perusahaan tersebut. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan CSR. Adapun faktor kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi CSR yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Total Asset Turnover* (TAT), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Firm Size*.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap CSR sudah banyak dilakukan namun masih memperoleh hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Syahrir, *et al* (2010) yang menguji tentang pengaruh CR terhadap CSR yang menemukan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan penelitian yang dilakukan Reka, *et al* (2014) yang menemukan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih, *et al* (2012) menguji tentang pengaruh *leverage* yang diukur dengan DER memiliki pengaruh positif terhadap CSR, hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Arthana (2012) dan Ale (2014) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Penelitian yang menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR yang dilakukan oleh Ale (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reka, *et al* (2014) yang menemukan bahwa tidak terdapat

pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR.

Berdasarkan uraian diatas masih ditemukan perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang menguji pengaruh CR, DER dan *Firm Size* terhadap CSR. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap CSR. Dengan menggunakan CR, DER, TAT, NPM dan *Firm Size* sebagai variabel independen dan CSR sebagai variabel dependen.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stakeholder

Menurut Freedman dalam Rusdianto (2013:38), *Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang bisa mempengaruhi atau dipengaruhi oleh organisasi sebagai dampak dari aktivitasnya. Teori ini mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tapi harus memberikan manfaat bagi *Stakeholder*. *Stakeholder* dapat didefinisikan sebagai orang dengan suatu kepentingan atau perhatian pada permasalahan. Menurut *Stakeholder Saliance Model*, pengelompokan *Stakeholder* dapat dilakukan berdasarkan tipe sesuai kemampuan mempengaruhi suatu organisasi berdasarkan *power*, legitimasi dan urgensi yang dimilikinya.

Stakeholder berdasarkan kaitannya dengan perusahaan diklasifikasikan kedalam dua kategori yaitu *inside stakeholder* terdiri dari orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan seperti para manajer dan karyawan. *Outside stakeholder* terdiri dari orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pimpinan perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan dan dipengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan seperti, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat lokal, dan masyarakat secara umum (Wardani : 2013)

2.2 Pengaruh Current Ratio Terhadap Corporate Social Responsibility

Current Ratio (CR) merupakan rasio lancar yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya atau tingkat likuiditas suatu perusahaan. Rasio lancar merupakan perbandingan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Tingkat likuiditas dapat dipandang dari dua sisi, sisi pertama tingkat likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang

kuat dan disisi lain likuiditas dipandang sebagai ukuran kinerja manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan. Syahrir, *et al* (2010:13) menemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR mempunyai pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal kepada yang lain bahwa mereka ada di taraf yang lebih tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Permana (2011) dan Arthana (2012) yang menemukan adanya pengaruh positif antara CR dengan pengungkapan CSR. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H1 : *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.3 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Corporate Social Responsibility

Tinggi rendah *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mempengaruhi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba demikian sebaliknya. Dari sudut pandang manajemen keuangan, rasio *leverage* keuangan merupakan salah satu rasio yang banyak dipakai untuk meningkatkan (*leverage*) profitabilitas perusahaan.

Penelitian Ale (2014) menemukan bahwa *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar kemungkinan perusahaan akan melanggar perjanjian kredit sehingga perusahaan akan melaporkan laba sekarang lebih tinggi. Supaya laba yang dilaporkan tinggi, maka manajer harus mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Arthana (2012) dan Permatasari (2014) juga menemukan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif antara DER dengan CSR. Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Corporate Social Responsibility

Total Asset Turnover (TAT) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini menunjukkan berapa kali aktiva berputar dalam periode tertentu. Apabila dalam menganalisis rasio ini selama beberapa periode menunjukkan suatu trend yang cenderung meningkat, memberikan gambaran bahwa semakin efisien penggunaan aktiva. TAT dipengaruhi oleh besar-kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap.

Kurniasih, *et al* (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara TAT dengan nilai perusahaan dimana CSR sebagai variabel moderasi. Dengan demikian sangat dimungkinkan bahwa hubungan antara TAT dengan CSR adalah positif. Semakin besar TAT akan semakin baik karena semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hasil penelitian tersebut di atas di dukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan Harskusumaningrum (2011) dan Shintawati (2010) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara TAT dengan CSR. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan ke dalam hipotesis, sebagai berikut:

H3: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*

2.5 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Corporate Social Responsibility

Net profit margin (NPM), merupakan rasio antara laba bersih dengan penjualan, yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh biaya termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM semakin baik operasi suatu perusahaan karena menampakkan keberhasilannya dalam meningkatkan penjualan yang dibarengi dengan peningkatan yang sangat besar. NPM menunjukkan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan, yang mengukur laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Rasio ini menunjukkan net income yang dicapai oleh perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya.

Dengan meningkatnya NPM menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan meningkat pula (Santana, 2012). Dengan meningkatnya keuntungan perusahaan maka semakin tinggi kemungkinan bagi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sosial tempat perusahaan itu berdiri. Santana

(2012) menemukan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap tingkat pengungkapan CSR. Selain penelitian yang dilakukan oleh Santana (2012), penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, *et al* (2014) dan Sha (2015) juga menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara NPM dengan CSR. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dirumuskan ke dalam hipotesis, sebagai berikut:

H4: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2.5 Pengaruh Firm Size Terhadap Corporate Social Responsibility

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan. Perusahaan besar cenderung bertindak hati-hati dalam melakukan pengelolaan perusahaan dan cenderung melakukan pengelolaan laba secara efisien. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka akan lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak perusahaan tersebut melaporkan kondisinya lebih akurat.

Perusahaan yang memiliki aktiva yang besar biasanya disebut perusahaan besar dan akan mendapat lebih banyak kesempatan dalam mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan sangat mempengaruhi pengungkapan CSR (Ale, 2014). Perusahaan yang besar memiliki kemungkinan untuk mendapatkan profit yang lebih besar juga dan memiliki kemungkinan dalam melakukan CSR. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ale (2014), Permana (2012) dan Arthana (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan CSR. Oleh sebab itu penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H5 : *Firm Size* berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility*.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- 1) *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu tanggung jawab moral perusahaan terhadap masyarakat (Suparno, 2010). Untuk menghitung nilai CSR dari suatu perusahaan digunakan CSR dalam laporan tahunan atau *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI).
- 2) *Current Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi

atau dengan kata lain untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini berarti semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin kuat kondisi keuangannya.

- 3) *Debt to Equity Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi total hutang (total debt) berdasarkan total modal sendiri (total shareholder equity). Satuannya adalah persen (%) dengan ukuran variabel yang digunakan adalah total hutang dan total modal sendiri.
- 4) *Total Asset Turnover* menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, sehingga dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan bisa dikatakan semakin baik.
- 5) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai.
- 6) *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, nilai pasar saham dan lain-lain. Pada dasarnya ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaan kecil (Ale, 2014)

3.2 Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Metode penentuan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu tipe pemilihan sampel yang diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:122). Berdasarkan metode penentuan sampel yang telah ditetapkan dari jumlah populasi 41 perusahaan, diperoleh 23 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria.

3.3 Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis

regresi linear berganda, dengan persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TAT + \beta_4 NPM + \beta_5 Firm Size + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

- Y = *Corporate Social Responsibility*
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen
- CR = *Current Ratio*
- DER = *Debt to Equity Ratio*
- TAT = *Total Asset Turnover*
- NPM = *Net Profit Margin*
- Firm Size* = Ukuran Perusahaan
- e = Kesalahan atau gangguan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda maka dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari: uji normalitas, multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dari hasil analisis diketahui bahwa pengujian normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) adalah 1,150 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,142, yang artinya data yang dianalisis berdistribusi normal. Pengujian multikolonieritas menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 untuk masing-masing variabel bebas, yang artinya tidak terjadi multikolonieritas. Hasil uji autokorelasi berada pada kisaran $du < dw < (4-du)$ atau $1,7767 < 1,993 < 2,2233$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi dan uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi diatas 0,05, hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari heteroskedastisitas.

4.2 Pembahasan hasil penelitian

Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,203	,111		-1,822	,072
CR	,000	,003	,014	,125	,901
DER	,012	,011	,133	1,119	,266
TAT	,006	,003	,221	2,256	,027
NPM	-,006	,013	-,051	-,500	,618
SIZE	,022	,009	,273	2,368	,020
<i>Adjusted R square</i>	0,149				
Uji Statistik F	0,002				

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut: Koefisien Determinasi (*Adjusted R square*) menunjukkan nilai se-

besar 0,149, yang artinya ketepatan waktu pelaporan keuangan dijelaskan sebesar 14,9 % oleh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dan sisanya 85,1 % ditentukan oleh variabel lain di luar model. Hasil analisis uji F menunjukkan signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin*, *Firm Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap CSR

1) Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh terhadap CSR dengan koefisien regresi 0,000. Serta hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,901 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti H1 yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap CSR ditolak.

Hal ini membuktikan bahwa tingkat *current ratio* perusahaan terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan. Banyak perusahaan yang sudah sadar akan pentingnya lingkungan dan sosial sehingga tinggi atau rendahnya *current ratio* tidak akan mempengaruhi pengungkapan CSR. Hasil penelitian ini juga mendukung teori *stakeholderyang* menjelaskan bahwa perusahaan tetap memberikan keuntungan terhadap pihak-pihak lain yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Permana (2011) dan Kurniasih., *et al* (2012) menemukan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap CSR.

2) Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap CSR dengan koefisien regresi 0,012. Serta hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,266 lebih besar dari 0,05 maka H2 yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap CSR ditolak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi hutang tidak secara langsung berkaitan dengan pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. DER merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung dengan para kreditur dalam membiayai aktivitas perusahaan. Besar kecilnya DER suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR, karena saat ini CSR merupakan suatu kewajiban perusahaan terhadap lingkungan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sha (2015), Triyanto (2010) dan Permana (2011) yang menemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

3) Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap CSR dengan koefisien regresi 0,006. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,027 lebih kecil dari 0,05, maka H3 yang menyatakan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap CSR diterima. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *Total Asset Turnover* mempengaruhi CSR. TAT merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai efisiensi manajemen di dalam menjalankan roda perusahaan. TAT yang tinggi mengindikasikan bahwa manajemen perusahaan dapat mendayagunakan seluruh aktiva yang dimilikinya untuk mendatangkan revenue bagi perusahaan. Perusahaan yang memiliki *total asset turnover* yang baik akan menghasilkan penjualan yang baik pula, sehingga mengakibatkan besarnya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Shintawati (2010) dan Kurniasih (2012) yang menemukan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

4) Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Corporate Social Responsibility*

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap CSR dengan koefisien regresi -0,006. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,618 lebih besar dari 0,05, maka H4 yang menyatakan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap CSR ditolak. Pengungkapan CSR berkaitan dengan laporan laba yang mengindikasikan bahwa *Stakeholder* lebih membutuhkan kelengkapan laporan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan. Hal ini berarti bahwa manajemen memiliki penilaian pada saat perusahaan mendapatkan laba yang tinggi ataupun rendah sekalipun, manajemen akan tetap membutuhkan informasi pelengkap yang dapat mendukung *good news* dari perusahaan akan kinerja manajemen perusahaan sehingga manajemen cenderung mengungkapkan CSR. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Santioso., *et al* (2012) dan Dewi., *et al* (2012) yang menemukan bahwa

Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

5) Pengaruh Firm Size Terhadap Corporate Social Responsibility

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Firm Size* berpengaruh positif terhadap CSR dengan koefisien regresi 0,022. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,020 lebih kecil dari 0,05, maka H5 yang menyatakan *Firm Size* berpengaruh positif terhadap CSR diterima. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa *Firm Size* mempengaruhi CSR. Perusahaan berukuran besar cenderung akan mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar akan menghadapi risiko politis yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Secara teoritis perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan politis, yaitu tekanan untuk melakukan pertanggungjawaban sosial. Sehingga perusahaan besar cenderung akan mengeluarkan biaya untuk mengungkapkan informasi sosial yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ale (2014), dan Permana (2011) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap CSR.

V Kesimpulan, keterbatasan dan saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013-2016. Berdasarkan hasil analisis dan uraian sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) *Total Asset Turnover* berpengaruh berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 5) *Firm Size* berpengaruh positif terhadap

pengungkapan CSR pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, ada pun keterbatasan dan saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya adalah:

- 1) Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan *Firm Size*. Faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi pengungkapan CSR, seperti nilai perusahaan, kepemilikan institusional dan lain sebagainya.
- 2) Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan sektor lain sebagai objek penelitian, seperti perusahaan pertambangan, perusahaan manufaktur dan sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ale, Lusiana. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap CSR perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia tahun 2011-2013. *Jurnal Alumnus FE Universitas Atma Jaya*.
- Arthana, Rony. 2012. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Bursa Saham Indonesia (BEI) Periode 2007-2011. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, Malang.
- Dewi, Sofia Prima dan Keni. 2012. Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Jurnal*. Universitas Tarumanagara.
- Ghozali, Imam. 2016. *Analisis Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility* Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hadianto, Muhammad Lithfi. 2013. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

- dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang.
- Harskusumaningrung, Chrisdea. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Hendriksen, Eldon S dan MF, Arrozi. "Teori Akuntansi". Edisi ke-4 jilid 2. Jakarta : Erlangga.
- Kasmir. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Persada. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi 2014. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kurniasih, Retno. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen*, Vol. 15 No. 1, tahun 2012 : 1-13
- Maiyarni, Reka, Susfayetti dan Misni Erwati. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. ISSN: 1979-4851. *Jurnal Cakrawala Akuntansi*, Volume 6. Nomor 1. Halaman: 79-94.
- Munawaroh, Aisyatul dan Maswar Patuh Priyadi. 2014. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 3 No. 4. STIESIA, Surabaya.
- Nugraha, Septian. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Laporan Tahunan. *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Permatasari, Hesty Diah. 2014. Pengaruh *Leverage*, Tipe Industri, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap CSR (2014) (Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Permana, Angga Budi. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Prianinah M.Si.,Akt, Denies, Marzully Nur. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi CSR Studi pada Perusahaan Berkategori High Profil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Purnasiwi, Jayanti. 2011. Analisis Pengaruh *Size*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rahayu, Ribut Sri dan Ari Dewi Cahyanti. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan Pebankan Syariah. *Jurnal*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rindawati, Meita Wahyu dan Nur Fadri Ayik. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran-Perusahaan, *Leverage*, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* *Jurnal*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Rusdianto, Ujang. 2013. *CSR Communications a Framework for PR Practitioners*. GRAHA ILMU, Yogyakarta.
- Santana, Nico Muhammad. 2012. Pengaruh Profitabilitas terhadap CSR perusahaan manufaktur yang *go-public* di Indonesia periode 2007-2010. *Skripsi*. Universitas Lampung.
- Santioso, Linda dan Natasha Caesar Devona. 2012. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal Akuntansi*, Volume 12, Nomor 1, April 2012. Universitas Tarumanagara.
- Sha, Thio Lie. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal*. Universitas

- Tarumanagara.
- Shintawati, Rini. 2010. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Menerapkan Tanggung Jawab Sosial. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Syahrir, Resha Kusomo dan Susy Suhendra. 2010. The Effect Of Company Characteristic to Disclosure Fittings Of Miscellaneous Industry Sector Annual Reports Which Is Registered in IDX. *Journal*. Universitas Gunadarma.
- Sugiyono. 2017. Metode *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno. 2010. *Corporate Social Responsibility, Teori dan Praktik*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Triyanto, Eko. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab social (CSR) (Study Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2005-2008). *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wardani, Nurul Kusuma. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan CSR Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012. *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Winawan, Linda. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan pada Hubungan Antara Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wisaka, Sang Ayu Made. 2017. Kemampuan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.